

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bentuk usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung disekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Hal ini dapat dicapai dengan adanya lembaga pendidikan sebagai penyelenggara proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas anak didik yang berilmu, bermoral, serta terampil mengembangkan kemampuan dan membentuk watak.

Salah satu indikator keberhasilan program pendidikan adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Perolehan nilai tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi hal-hal seperti : 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 4) kemampuan mengelola bahan belajar, 5) kemampuan menggali hasil belajar, 7) rasa percaya diri siswa, 8) intelegensi dan keberhasilan

belajar, 9) kebiasaan belajar dan 10) cita-cita siswa. Sedangkan factor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi hal-hal sebagai berikut: 1) guru sebagai Pembina belajar, 2) prasarana dan sarana pembelajaran, 3) kebijakan penilaian, 4) lingkungan social siswa disekolah dan 5) kurikulum sekolah.

Bagi siswa jurusan Tata Busana siswa dituntut untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidangnya. Untuk mencapai hal tersebut maka siswa SMK juga dituntut untuk lebih memahami dan menguasai setiap mata pelajaran yang di terima di sekolah, karena setiap mata pelajaran saling mendukung dan saling mempengaruhi dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu sekolah kejuruan sebagai Lembaga Pendidikan formal yang mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Smk Negeri 1 Beringin memiliki beberapa jurusan salah satunya adalah jurusan Tata Busana. Dalam program studi busana terdapat berbagai kompetensi yang diharus dicapai, salah satunya adalah membuat pola rok pias 6.

Menurut Himawan (2014) Rok pias 6 adalah jenis pias yang memiliki bagian potongan atau pias sebanyak 6 bagian. Rok pias sendiri terdiri dari rok pias 2, rok pias 5, rok pias 6, rok pias 7, dan rok pias 8.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Beringin dengan guru bidang studi pola rok pias 6 kelas X yaitu ibu Rezani bahwa kemampuan membuat membuat rok pias 6 masih kurang rapi, siswa masih sulit

dalam membuat ukuran-ukuran pola secara sistematis, kurang terampil dalam penggunaan membaca tanda-tanda pola seperti arah tanda-tanda pola, garis-garis pola yang dibuat kurang luwes, penggunaan macam-macam garis pola masih sering ditemukan kesalahan penggunaan garis, siswa masih sering salah dalam menjiplak pola rok pias 6, Siswa kurang mampu dalam memahami gambar pola, dalam perletakan pola pada rancangan bahan siswa masih kurang tepat dan masih tidak sesuai serat kain, siswa masih kurang tepat dalam menentukan kampuh sesuai dengan yang telah ditentukan.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Menggambar Pola Rok Pias 6 Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
2014/2015	<75 (kurang)	15 orang	44,11%
	75 - 84 (cukup)	10 orang	29,26%
	85 - 94 (tinggi)	7 orang	20,58%
	95 - 100 (sangat tinggi)	2 orang	5,88%
2015/2016	<75 (kurang)	19 orang	59,37 %
	75 - 84 (cukup)	14 orang	43,75%
	85 - 94 (tinggi)	2 orang	6,25 %
	95 - 100 (sangat tinggi)	-	-
2016/2017	<75 (kurang)	18 orang	54,54%
	75 - 84 (cukup)	12 orang	36,36%

	85 – 94 (tinggi)	2 orang	6,06%
	95 – 100 (sangat tinggi)	–	–

(Sumber Data : SMK Negeri 1 Beringin)

Dari dokumentasi nilai mata pelajaran menggambar pola rok pias 6 pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin yang diperoleh yaitu sebagai berikut: pada T.A 2014/2015 dari 34 siswa hanya 5,88% yang memperoleh nilai baik. Pada T.A 2015/2016 dari 32 siswa hanya 5,25% yang memperoleh nilai baik dan pada T.A 2016/2017 dari 33 siswa hanya 6,06% yang memperoleh nilai baik. Berdasarkan table diatas hasil kemampuan siswa dari 3 tahun terakhir pada mata pelajaran pembuatan pola rok pias 6 nilai rata-rata cukup dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai siswa yaitu 75. Nilai diatas adalah nilai yang diperoleh setelah remedial.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar pola pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin masih tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul " Analisis Kemampuan Membuat

Pola Rok Pias 6 Siswa Kelas X Tata Busana SMA Negeri 1 Beringin T.A 2018/2019"

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam pembuatan pola rok pias 6 pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin yaitu:

1. Nilai siswa masih kurang mencapai nilai KKM.

2. Siswa masih kurang rapi dalam membuat rok pias 6.
3. Siswa masih sulit dalam membuat ukuran-ukuran pola secara sistematis
4. Siswa masih kurang terampil dalam penggunaan membaca tanda-tanda pola seperti arah garis serat kain, garis lurus dan garis putus atau garis titik garis titik.
5. Siswa masih kurang luwes dalam pembuat garis-garis pola.
6. Siswa kurang mampu dalam memahami gambar pola,
7. Siswa kurang mampu dalam menjiplak pola rok pias 6.
8. Dalam perletakan pola pada rancangan bahan siswa masih kurang tepat dan masih tidak susai serat kain.
9. Siswa masih kurang tepat dalam menentukan kampuh sesuai dengan yang telah ditentukan..

C. Pembatasan masalah.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan maka Batasan penelitian ini di batasi pada :

1. Materi yang diteliti adalah membuat pola rok pias 6, uraian pola rok pias 6, keterangan tanda-tanda pola dan membuat rancangan bahan dan harga.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas X Tata Busana SMK Negeri 1

Beringin, T. A 2018/2019

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin T.A 2018/2019.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini mempunyai tujuan khusus:

Untuk mengetahui kemampuan siswa membuat pola rok pias 6 siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin T.A 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak pengelola X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin untuk mensosialisasikan atau menampilkan kemampuan membuat pola rok pias 6.
2. Sebagai umpan balik bagi siswa SMK Negeri 1 Beringin untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membuat pola rok pias 6.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat memberikan perbandingan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

THE
Character Building
UNIVERSITY